

ANALISIS STRUKTUR GERAK TARI *SOONGPAK* SUKU DAYAK *KAYAAN MEDALAAM* KABUPATEN KAPUAS HULU

Heni Wahyuni, Aloysius Mering, Imma Fretisari

Program Studi Pendidikan Seni Tari dan Musik FKIP Untan, Pontianak

Email : heniwahyuniart@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur gerak tari *Soongpak* yang dilakukan dengan memisahkan komponen-komponen yang ada dan mencari hubungan tiap komponen hingga membentuk suatu keutuhan sebuah tari. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan bentuk kualitatif, melalui pendekatan etnokoreologi. Dalam tarian *Soongpak* ini ditemukan tiga gugus gerak, dengan dua gugus sebagai pengantar, dan satu gugus lagi sebagai inti dan penutup. Kostum yang digunakan merupakan kostum tradisi khas masyarakat *Kayaan*. Musik iringan tari ini disebut dengan *Daak Soongpak* yang dibunyikan dengan sebuah *Sape'* yang disebut *Sape' Dua' Ting*. Pola lantai yang dibentuk juga sederhana, hanya berbaris panjang dan berjalan lurus dengan garis horizontal. Tarian *Soongpak* ini dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam kegiatan belajar dan mengajar teori serta praktik dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan.

Kata Kunci : Struktur Gerak Tari, Tari *Soongpak*

Abstract: The purpose of this research is to analysis of this *Soongpak* dance movement is done with separated the components of it and found the relationship each of the components until it made a wholeness of a dance. This research was conducted using descriptive analysis with qualitative and etnocoreology approachment. In this *Soongpak* dance the researcher found three clusters of movement, they are: two clusters as a introduction, and one more cluster as content and closing. the costume that is worn in this dance was the traditional costume of *Kayaan*. The music of this dance is *Daak Soongpak* that sounded with *Sape'* or *Sape' Dua' Ting*. The floor pattern that has shaped was plain. It was only long line up and straight-walk with horizontal line. This *Soongpak* dance can be used as a lesson plan in teaching and learning activities and teaching theory and also the practical work in Culture and Skill Art (Seni Budaya dan Keterampilan) lesson.

Keywords : *The structure of dance moving, Soongpak dance*

Tari *Soongpak* merupakan suatu tarian tradisi asli dari suku Dayak *Kayaan* yang dibawakan secara beramai-ramai oleh kaum perempuan sebagai tarian penyambutan tamu. Selain ditarikan di dalam ruangan, tari *Soongpak* juga bisa ditarikan di tempat terbuka untuk menyambut tamu secara langsung. Kata *Soongpak* dapat diartikan sebagai bertepuk panjang ataupun bertepuk sambil berbaris panjang, arti bertepuk tangan dalam tarian *Soongpak* ini melambangkan kegembiraan penari yang mewakili tuan rumah atas kedatangan tamu-tamu. Beberapa tahun terakhir ini, tarian *Soongpak* mulai dilombakan dalam acara pesta

Dance pada masyarakat Dayak *Kayaan Medalaam*. Hal ini dilakukan masyarakat setempat guna pelestarian tari *Soongpak*.

Penelitian ini sangat perlu dilakukan karena belum ditemui penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tari *Soongpak*, khususnya yang mengidentifikasi secara detail tentang tari *Soongpak* berdasarkan struktur gerak serta unsur pendukungnya. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan agar tari tradisi *Soongpak* tetap dilestarikan, dikenal dan terus berkembang sehingga tidak hanya pada kalangan masyarakat Suku Dayak *KayaanMedalaam* saja, tetapi pada seluruh lapisan masyarakat Indonesia maupun dunia. Pendokumentasian dan penelitian mengenai struktur gerak tari *Soongpak* suku Dayak *KayaanMedalaam* ini juga diharapkan dapat menjadi referensi, bahan bacaan, pedoman kebudayaan serta dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menempatkan tradisi-tradisinya sebagai satu di antara kesenian tradisional yang dimilikinya sebagai kekayaan suatu suku.

Menurut Sumaryono (2006:11) dalam kajian tari, aspek gerak secara wujud atau bentuknya disebut ruang, iramanya disebut waktu, dan tenaganya disebut energi. Aspek ruang dapat dilihat dari ruang tubuh penari saat bergerak, maupun lintasan yang dilewati oleh penari. Dalam tarian, dinamika tari terwujud melalui cepat-lambat gerakan yang dilakukan oleh penari. Tenaga merupakan besar kekuatan tenaga atau kualitas tekanan (aksen) yang dilakukan penari saat melakukan gerak. Untuk menganalisis gerak dalam tari *Soongpak* ini dibutuhkan aspek gerak untuk menggambarkan detail gerak yang dilakukan. Struktur dalam tari pun, sama halnya dengan garis-garis dalam gambar gerak yang satu dengan yang lainnya memiliki hubungan satu sama lain sehingga membentuk suatu kesatuan. Jika tidak, maka tarian itu tidak boleh dikatakan tidak membangun suatu struktur. Ada kesamaan konsep yang cukup umum, di mana suatu keseluruhan struktur itu dibagi dalam tiga bagian, yakni awal-tengah-akhir, atau pengantar-isi-kesimpulan, pengenalan-konflik-penyelesaian, dan sebagainya (Suanda, 2006:85-87). Menguraikan bagian terkecil merupakan bagian dari yang lebih besar dengan menggunakan istilah motif, frase, kalimat, gugus dan bagian yang juga dikatakan oleh Suharto dalam Putraningsih (2007:14). Menurut Martin dan pesover (dalam Royce, 2007:17) motif merupakan unit organik terkecil dalam tari, yaitu unit di mana pola ritme dan kinetik membentuk suatu struktur yang secara relatif mirip dan berulang atau muncul kembali. Peneliti menjabarkan pengertian motif sebagai gabungan dari unsur gerak kepala dengan kode (K), unsur gerak torso (To), unsur gerak bahu (B), unsur gerak tangan (T), dan unsur gerak penyangga (P). Deskripsi motif ini juga menjelaskan secara detail pembacaan notasi laban atau notasi tari yang terlampir. Pendeskripsian unsur gerak ini juga disesuaikan dengan gambar notasi tari dengan penyebutan istilah sesuai dengan simbol pada notasi tari. Sehingga terbentuklah satuan terkecil dari struktur gerak yang disebut motif gerak. Frase gerak menurut Smith (terjemahan Suharto, 1985:60) bahwa pengumpulan motif yang begitu panjang maka akan terwujud sebuah frase gerak. Frase yang merupakan gabungan dari motif-motif gerak. Kalimat gerak menurut Smith (dalam Suharto, 1985:61) bahwa kalimat gerak terbentuk dari frase-frase yang dihubungkan dan berasal dari frase pertama yang merupakan motif. Kalimat atau ragam gerak merupakan kesatuan dari frase gerak. Gugus adalah sekelompok

kalimat gerak yang saling berkaitan yang mempunyai ciri-ciri tertentu serta keutuhan sebagai keompok dari segi pola gerak dan pola iringannya. Rumus yang peneliti gunakan dalam membedah moti, frase dan kalimat gerak adalah sebagai berikut.

$Mg = K + To + B + T + P$	$Fg = Mg1 + Mg2 + Mg3 + \dots$	$Rg = Fg1 + Fg2 + Fg3 + \dots$
Keterangan :		
Mg : Motif Gerak	B : Bahu	P : Penyangga
K : Kepala	To : Torso	T : Tangan
Fg : Frase Gerak	Mg : Motif Gerak	
Rg : Ragam Gerak	Fg : Frase Gerak	

Desain atas atau *air design* adalah desain yang berada di atas lantai yang dilihat oleh penonton, yang tampak terlukis pada ruang yang berada di atas lantai. Ada 19 desain atas yang masing-masing memiliki sentuhan emosional tertentu terhadap penonton, yaitu datar, dalam, vertikal, horisontal, kontras, murni, statis, lurus, lengkung, bersudut, spiral, tinggi, medium, rendah, terlukis, lanjutan, tertunda, simetris, dan asimetris. Tari *Soongpak* ini memiliki tiga gerak tari, yaitu gerak *Sembib*, *Kayang* dan *Soongpak*. Peneliti mengklasifikasikan ketiga gerak tersebut menjadi dua gerak yang merupakan gerak awalan dan satu gerak inti. Sebuah tarian juga tidak terlepas dari unsur pendukungnya yang merupakan bagian terpenting, di antaranya terdapat kostum, musik dan juga pola lantai.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Hal yang dimaksudkan dalam penggunaan metode penelitian ini karena peneliti ingin mengungkapkan, menganalisis, dan mendeskripsikan struktur gerak dan unsur pendukung tari *Soongpak* Dayak *Kayaan Medalaam* Kabupaten Kapuas Hulu. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Pemilihan penelitian kualitatif ini dikarenakan penyajian data maupun langkah analisis data serta kesimpulan yang akan disampaikan yaitu dalam bentuk kalimat-kalimat. Menurut Maryaeni (2005:60) data penelitian kualitatif bisa berupa tulisan, rekaman ujaran serta lisan, gambar, angka, pertunjukan, relief-relief, dan berbagai bentuk data lain yang bisa ditransposisikan sebagai teks. Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan Etnokoreologi. Pendekatan penelitian ini dipilih dikarenakan tarian yang diteliti merupakan satu tarian yang memiliki khas etnik dari suku bangsa, khususnya dari suku Dayak *Kayaan*.

Pada penelitian kualitatif, untuk memperoleh data yang dapat mengungkapkan masalah dari suatu penelitian, maka patut memilih teknik pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun teknik yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Jenis sumber data yang digunakan peneliti adalah narasumber, aktivitas, lokasi dan dokumentasi dengan jenis data primer dan data sekunder. Setelah data diperoleh dan untuk menarik sebuah kesimpulan, maka peneliti melakukan uji kredibilitas data dengan menerapkan teknik triangulasi. Dalam teknik triangulasi terdapat tiga jenis, yaitu triangulasi sumber, triangulasi

teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi dilakukan untuk menggabungkan dan mengecek informasi dari beberapa sumber, kemudian informasi yang sudah diperoleh dianalisis kembali oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan dan kemudian juga didiskusikan untuk mendapatkan kesepakatan. Namun dalam penelitian ini, peneliti memilih triangulasi sumber dan teknik. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik analisis isi (*analysis content*) dengan langkah-langkah analisis yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Menganalisis dan menginterpretasi data yang berkaitan dengan struktur gerak tari *Soongpak* di sungai *Medalaam*, Kabupaten Kapuas Hulu hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi agar peneliti fokus pada objek penelitian.
- b. Mereduksi data yang telah diperoleh dengan menentukan fokus pada objek penelitian, yaitu menemukan struktur gerak dan unsur pendukung tari.
- c. Setelah reduksi dilakukan, peneliti akan melakukan *data display* (penyajian data), maka data tersebut disajikan dalam bentuk notasi Laban dan analisis deskripsi data untuk struktur gerak tari *Soongpak* dan juga unsur pendukung tari.
- d. Kemudian menarik kesimpulan dari hasil analisis dan deskripsi data tentang gerak tari dan unsur pendukung struktur gerak tari *Soongpak* Dayak *Kayaan Medalaam* sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada dua tempat, yaitu di kota Pontianak dan di sungai *Medalaam* kabupaten Kapuas Hulu dengan narasumber Lasah, *Ame Alel*, *Inee' Kavung*, *Inee' Haran*, dan *Ukuu' Leno*. Tari *Soongpak* (*Karaang Soongpak*) dalam bahasa *Pagung*, *Sungpak* dalam bahasa *Umaa Aging* ini berasal dari orang *Pagung* yang mendiami desa Datah Diaan. Fungsi tarian ini adalah untuk menyatakan rasa gembira, senang, dan sukacita atas kedatangan para tamu yang dihormati. Tari *Soongpak* ini memiliki tiga ragam gerak tari dengan kostum yang merupakan ciri khas masyarakat Dayak *Kayaan Medalaam* serta diiringi alat musik yang juga menjadi ciri khas masyarakat tersebut. Gerak tari tersebut yaitu gerak *Sembib*, *Kayang* dan *Soongpak*. Penari dalam tarian ini tidak ditentukan usia maupun jumlahnya, dikarenakan tarian ini pada dulunya ditarikan di dalam rumah betang dengan jumlah kepala keluarga yang mendiami rumah betang tersebut kurang lebih 8-10 orang, sehingga dapat dipastikan ada beberapa perempuan juga yang tinggal di rumah betang tersebut yang juga menjadi penari *Soongpak*. Untuk mempelajari tarian ini, yang perlu dipelajari adalah gerak langkah dan ayunan tangan penari yang mengayun lembut. Gerak tari *Soongpak* terdiri dari gerakan kaki tiga kali maju dan tiga kali mundur, kemudian melompat. Dalam tarian ini, penari harus melompat dan bertepuk tangan sebanyak dua kali. Penari *Soongpak* harus menyesuaikan gerak dan langkah kakinya dengan petikan *Sape' Kayaan* (*Sape'* bersenar dua). Berdasarkan hasil penelitian maka analisis struktur gerak dijelaskan dan disajikan dengan notasi laban (*Laban Notation*) dan juga deskripsi gerak yang memuat teori gerak serta struktur gerak di dalamnya.

Penelitian ini juga mendeskripsikan unsur pendukung tari *Soongpak* yang meliputi kostum, musik dan pola lantai.

Pembahasan

Struktur Gerak Tari

Pada struktur gerak tari *Soongpak*, terdapat bagian awal, tengah dan akhir. Gerak *Sembib* dan *Kayang* dalam tarian ini merupakan gerak yang disajikan diawal, gerak *Sembib* adalah gerak yang ditarikan atau digerakkan saat penari belum berada di dalam panggung ataupun ketika penari masih di dalam bilik. Makna dari gerak *Sembib* ini yaitu untuk menyamakan ketukan ataupun tempo pada petikan *Sape*. Selanjutnya ada gerak *Kayang* atau juga *Ngayang*, gerak ini merupakan gerak peralihan untuk memulai gerak inti dalam tarian ini atau disebut juga gerak *Locomotion* atau gerak berpindah. Gerak *Kayang* ini juga disebut dengan gerak lenggang yang merupakan ciri khas berlinggang masyarakat *Kayaan*. Selanjutnya, yang disebut dengan gerak inti atau tengah dalam tarian ini sesuai dengan judul tariannya yaitu gerak *Soongpak*. Gerak *Soongpak* ini juga menjadi gerak akhir, hal tersebut dikarenakan desain lantai yang digunakan yaitu desain lurus dengan arah hadap horizontal tanpa pernah merubah arah hadap penari hingga selesai, dan juga gerak *Soongpak* ini dilakukan terus menerus hingga penari keluar dari area untuk menari atau masuk ke dalam bilik. Musik akan berhenti ketika seluruh penari telah masuk ke dalam bilik. Bentuk tarian *Soongpak* ini merupakan tarian berkelompok yang masuk ke dalam jenis tari rakyat, dengan karakter tari yang riang. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan notasi laban untuk menyajikan tiap detail gerak dan kemudian akan dideskripsikan sesuai dengan teori yang telah dipaparkan pada landasan teori. Berikut penjabaran tentang ketiga gerak tersebut yang digambarkan dengan notasi laban (notasi gerak pada tari) serta pendeskripsian gerak sesuai dengan teori struktur gerak dan teori gerak.

1. Gerak *Sembib*

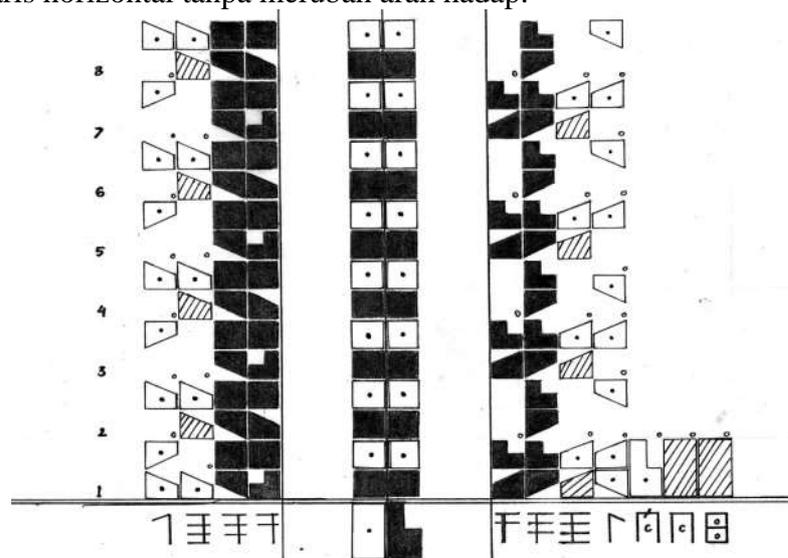
Dalam penggambaran notasi gerak, peneliti menyederhanakan notasi agar tidak terjadi penafsiran ganda. Gerak *sembib* ini digerakkan pada posisi diam di tempat atau tidak melangkah dengan ujung kaki saja yang bergerak ke atas, ke bawah seperti menghentakkan kaki. Kemudian untuk gerak tangan tidak digambarkan dalam notasi, karena pergerakan yang terjadi merupakan efek dari gerakan bahu penari. Maka dari itu, dalam notasi tari gerak *Sembib* terdapat notasi bahu.

a. Deskripsi Struktur Gerak *Sembib* Berdasarkan Frase, Kalimat dan Gugus Dalam Tari

Pada hitungan “sa”, “tu”, “du” dan “a” terjadi pergerakan ujung kaki yang menghentak dan memberi efek gerak pada bahu sehingga tangan bergerak mengalir. inti gerak tersebut berada diujung kaki. Desain yang terbentuk dalam gerak ini adalah desain lurus, desain statis, desain simetris dan desain asimetris.

Ruang gerak tubuh yang digunakan penari membentuk volume yang kecil. Ruang pada tubuh ini dapat dilihat pada pergerakan tubuh yang merupakan efek dari ketukan ujung kaki. Ruang pada tangan maupun kaki juga membentuk

volume yang kecil karena tidak terlalu banyak pergerakan yang dilakukan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ruang gerak satu kesatuan yang digunakan dalam gerak *Sembib* ini yaitu kecil. Secara keseluruhan waktu ataupun tempo yang digunakan penari yaitu lambat, karena menyesuaikan dengan petikan *Sape*. Tenaga yang digunakan pada tarian ini adalah sedang. Desain gerak yang ditimbulkan oleh penari dibagi menjadi tiga bagian, yaitu pada tubuh, tangan dan kaki. Sedangkan desain lantai yang dibentuk oleh penari yaitu desain lurus, hal ini dikarenakan susunan atau pun formasi yang dibentuk oleh penari yaitu lurus dengan garis horizontal tanpa merubah arah hadap.



Gambar 1 Notasi Tari pada Gerak *Sembib* (Wahyuni, 2016)

b. Deskripsi Gerak Struktur *Sembib* Berdasarkan Motif dalam Tari

Tabel 1

Deskripsi Gerak Struktur *Sembib* Berdasarkan Motif dalam Tari

Hitungan	Deskripsi
Sa	K dan To tegak kearah depan Bkanan : berada di serong kanan belakang dengan level sedang Bkiri : berada di serong kiri depan dengan level sedang Pkanan :tungkai atas serong kanan depan, tungkai bawah serong kiri belakang level bawah, telapak kaki serong kanan depan level atas. Pkiri :tungkai atas depan kiri level bawah, tungkai bawah serong belakang kanan level bawah, telapak kaki serong kiri depan level sedang.
Tu	K dan To tetap Bkanan : berada di serong kanan depan dengan level sedang Bkiri : berada di serong kiri belakang dengan level sedang Pkanan :tungkai atas dan tungkai bawah di depan kanan level bawah, telapak kaki serong depan kanan level sedang. Pkiri :tungkai atas dan tungkai bawah di tempat level bawah dengan telapak kaki tetap.
Du	K, To, Bkanan dan Bkiri tetap Pkanan :Tungkai atas di depan kanan level bawah, tungkai bawah serong kiri belakang dan telapak kaki tetap. Pkiri :tungkai atas di serong depan kiri level bawah, tungkai bawah di belakang kanan serong level bawah, telapak kaki di depan serong kiri level atas.

A	K dan To tetap Bkanan dan Bkiri kembali pada hitungan sa Pkanan :tungkai atas dan telapak kaki tetap, tungkai bawah di depan kanan level bawah Pkiri : tungkai atas dan tungkai bawah berada di tempat level bawah dan telapak kaki serong kanan level sedang
3-8	Gerakan pengulangan dengan prinsip yang sama

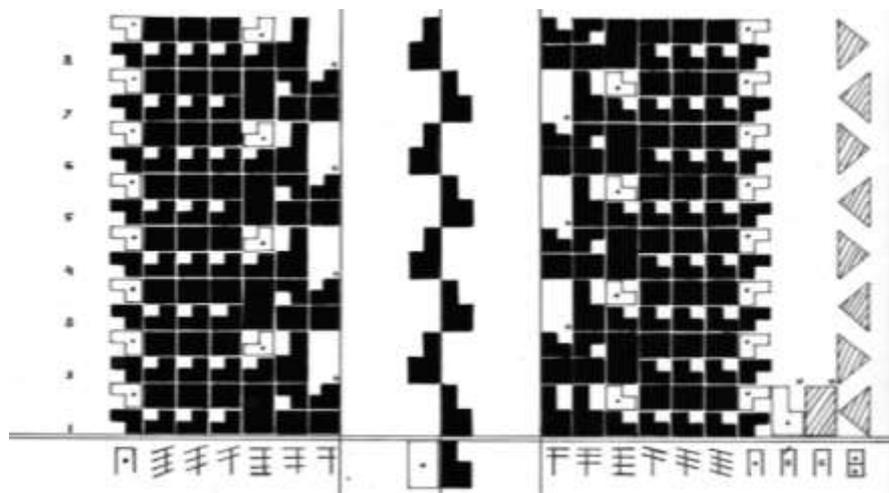
2. Gerak *Kayang*

Gerakan *ngayang* dapat dikatakan sebagai gerakan berlelgang khas orang *Kayaan*, di mana tangan penari hanya diayunkan ke depan kemudian kembali ke tempat yang bergerak mengalir sesuai dengan gerakan badan. gerak ini merupakan gerak peralihan untuk menuju gerak selanjutnya.

a. Deskripsi Struktur Gerak *Kayang* Berdasarkan Frase, Kalimat dan Gugus Dalam Tari

Pada hitungan sa, ayunan tangan berada di depan sedangkan hitungan tu ayunan tangan berada di belakang, begitu seterusnya hingga hitungan 8 dengan pergerakan kaki maju kedepan seperti menjinjit. Desain atas yang muncul adalah desain lurus, desain simetris, desain bersudut, dan desain asimetris.

Ruang gerak tubuh yang digunakan penari membentuk volume yang kecil. Ruang pada tubuh ini dapat dilihat pada posisi torso yang miring ke kanan dan ke kiri dengan tidak terlalu banyak. Ruang pada tangan maupun kaki juga membentuk volume yang kecil karena tidak terlalu banyak pergerakan yang dilakukan. Tangan hanya bergerak kedepan dengan posisi lurus membentuk sudut 45° lalu kembali ketempat. Sedangkan kaki kanan melangkah ke depan dengan tidak terlalu jauh meninggalkan kaki kiri dan begitu juga sebaliknya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ruang gerak satu kesatuan yang digunakan dalam gerak ini yaitu kecil. Secara keseluruhan waktu ataupun tempo yang digunakan penari masih sama dengan gerak sebelumnya yaitu lambat, karena menyesuaikan dengan petikan *Sape*. Tenaga yang digunakan pada tarian ini adalah sedang.



Gambar 2 Notasi Tari pada Gerak *Kayang* (Wahyuni, 2016)

b. Deskripsi Struktur Gerak *Kayang* Berdasarkan Motif dalam Tari

Tabel 2

Deskripsi Struktur Gerak *Kayang* Berdasarkan Motif dalam Tari

Hitungan	Deskripsi
Sa	K tegak ke arah depan To kesamping kiri dengan level tinggi Tkanan dan Tkiri:lengan atas hingga pergelangan tangan berada di depan kanan dan kiri level rendah Pkanan : tungkai atas, tungkai bawah hingga telapak kaki berada di depan kanan dengan level bawah. Pkiri : tungkai atas, tungkai bawah hingga telapak kaki berada di tempat dengan level rendah
Tu	K dan To tetap Tkanan dan Tkiri:lengan atas hingga pergelangan tangan berada tempat dengan level rendah Pkanan:tungkai atas dan tungkai bawah masih di depan kanan dengan level rendah, sedangkan telapak kaki berada di depan kanan dengan level sedang. Pkiri :tungkai atas berada di depan kiri level rendah, tungkai bawah di belakang kiri dngan level rendah, telapak kaki tetap di tempat dengan level rendah
Du	K tetap To kesamping kanan dengan level tinggi Tkanan dan Tkiri :lengan atas hingga pergelangan tangan berada di depan kanan dan kiri level rendah Pkanan : tungkai atas, tungkai bawah hingga telapak kaki berada di tempat dengan level rendah Pkiri : tungkai atas, tungkai bawah hingga telapak kaki berada di depan kiri dengan level bawah
A	K dan To tetap Tkanan dan Tkiri:lengan atas hingga pergelangan tangan berada tempat dengan level rendah Pkanan :tungkai atas berada di depan kanan level rendah, tungkai bawah di belakang kanan dengan level rendah, telapak kaki tetap di tempat dengan level rendah Pkiri : tungkai atas dan tungkai bawah masih di depan kanan dengan level rendah, sedangkan telapak kaki berada di depan kanan dengan level sedang
3-8	Gerakan pengulangan dengan prinsip yang sama

3. Gerak *Soongpak*

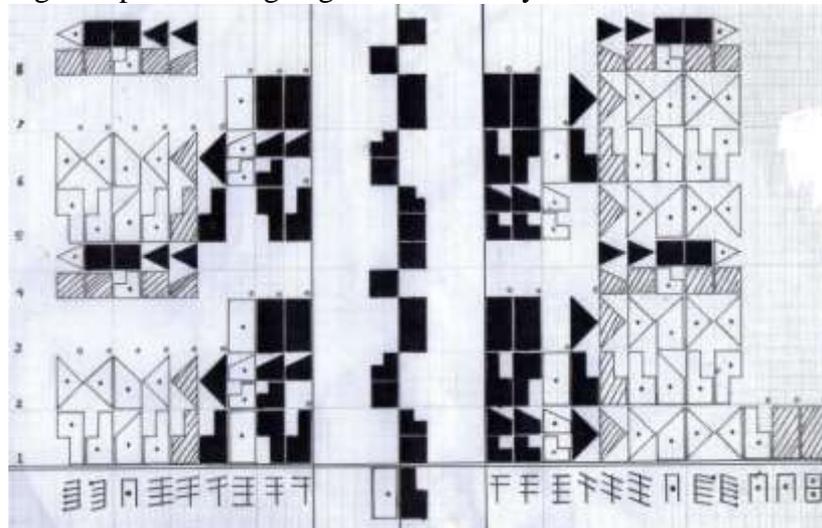
Gerakan inti *Soongpak* dilakukan dengan satu rangkaian gerakan maju, dan satu rangkaian gerakan mundur. Setelah kedua rangkaian gerakan itu dilakukan, penari melakukan gerakan melompat beraturan kekanan, kekiri, kemudian ketengah, dan dilanjutkan dengan gerakan bertepuk tangan. Untuk menutup tarian, dilakukan juga dengan gerak *Soongpak* tanpa pergerakan tangan dengan terus berjalan menuju jalan keluar area untuk menari.

a. Deskripsi Struktur Gerak *Soongpak* Berdasarkan Frase, Kalimat, dan Gugus Dalam Tari

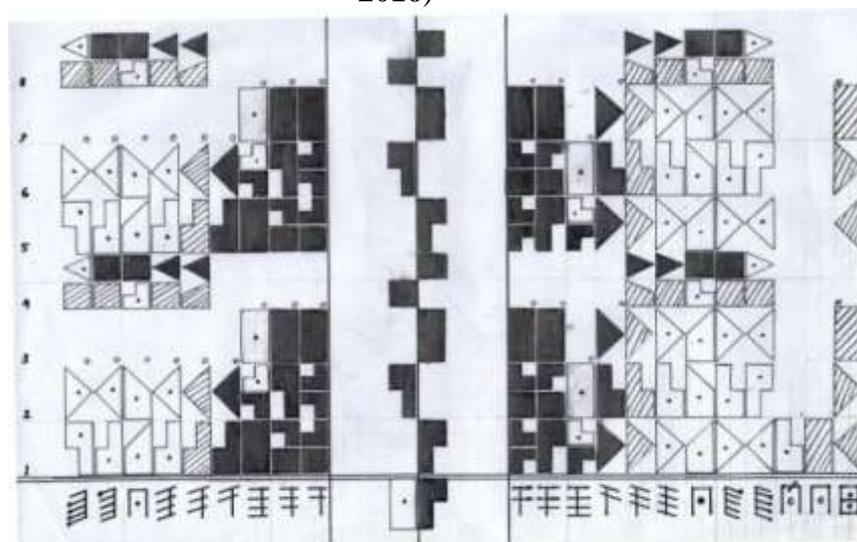
Pada hitungan 1x8 awal gerakan dilakukan dengan melangkah maju, 1x8 selanjutnya gerakan dilakukan dengan langkah mundur, pada hitungan 1x8

terakhir, gerakan dilakukan dengan melompat ke kanan kemudian ke kiri dan ke kanan lagi serta di lanjutkan dengan tepuk tangan dua kali. Desain yang terbentuk pada gerak *Soongpak* ini adalah desain lurus, desain statis, desain simetris, desain bersudut dan desain asimetris.

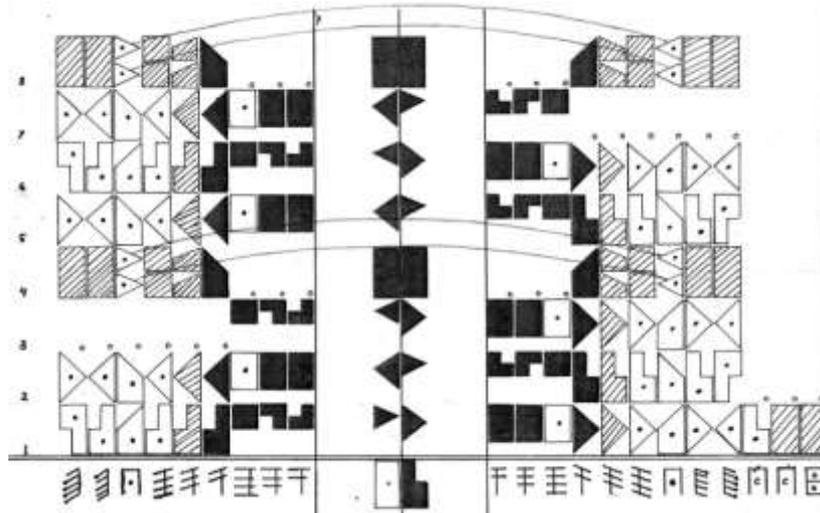
Ruang tubuh yang digunakan dalam rangkaian gerak maju ini membentuk volum yang kecil, sedangkan tangan membentuk volum yang bervariasi seperti kecil, sedang dan juga luas. Sedangkan pada kaki terbentuk volum ruang yang kecil. Tempo yang digunakan tetap sama, yaitu lambat, sedangkan tenaga yang dikeluarkan sedang. Pada rangkaian gerak mundur juga memiliki ruang, waktu dan tenaga yang sama. Sedangkan pada rangkaian gerak melompat, pada bagian kaki ruang yang terbentuk bertambah menjadi besar. Dapat disimpulkan bahwa pada gerak *Soongpak* ini, memiliki ruang yang bervariasi. Sedangkan tempo atau waktu dan tenaga tetap sama dengan gerak sebelumnya.



Gambar 3 Notasi Tari pada Gerak *Soongpak* Rangkaian Maju (Wahyuni, 2016)



Gambar 4 Notasi Tari pada Gerak *Soongpak* Rangkaian Mundur (Wahyuni, 2016)



Gambar 5 Notasi Tari pada Gerak *Soongpak* Rangkaian Lompat (Wahyuni, 2016)

b. Deskripsi Gerak Struktur *Soongpak* Berdasarkan Motif dalam Tari

Tabel 3

Deskripsi Gerak Struktur *Soongpak* Berdasarkan Motif dalam Tari

Hitungan	Deskripsi
Sa	Rangkaian gerak maju: K dan To tegak ke arah depan Tkanan :lengan atas berada di samping kanan dengan level rendah, lengan bawah berada disamping kanan dengan level tinggi, pergelangan tangan di samping kanan dengan level sedang. Tkiri :lengan atas berada di depan kiri dengan level rendah, lengan bawah di depan kiri dengan level tinggi, pergelangan tangan di depan kiri dengan level sedang. Pkanan:Tungkai atas dan tungkai bawah berada di depan kanan dengan level rendah, sedangkan telapak kaki di dpan kanan dengan level sedang. Pkiri :Tungkai atas berada di depan kiri level rendah, tungkai bawah berada di belakang kiri level rendah, telapak kaki berada di tempat dengan level sedang.
Tu	K, To, Tkanan, dan Tkiri tetap Pkanan :tungkai atas dan tungkai bawah berada di serong kiri depan level rendah, telapak kaki di serong kanan level sedang. Pkiri tetap
Du	K dan To tetap Tkanan:lengan atas di depan kanan level rendah, lengan bawah di depan kanan level tinggi, pergelangan tangan di depan kanan level sedang. Tkiri :lengan atas di samping kiri level rendah, lengan bawah di samping kiri level tinggi, pergelangan tangan di samping kiri level sedang. Pkanan:Tungkai atas di depan kanan level rendah, tungkai bawah di belakang kanan level rendah, telapak kaki di tempat level sedang. Pkiri :Tungkai atas dan tungkai bawah di depan kiri level rendah, telapak kaki di tempat level sedang.
A	K, To, Tkanan, Tkiri, dan KKkanan tetap

	Pkiri :tungkai atas dan tungkai bawah diserong kanan depan level bawah, telapak kaki di serong kanan depan level sedang.
Tiga	<p>K dan To tetap</p> <p>Tkanan :lengan atas berada di samping kanan dengan level rendah, lengan bawah berada disamping kanan dengan level tinggi, pergelangan tangan di samping kanan dengan level sedang.</p> <p>Tkiri :lengan atas di samping kiri level rendah, lengan bawah di samping kiri level tinggi, pergelangan tangan di samping kiri level sedang.</p> <p>Pkanan:Tungkai atas dan tungkai bawah di tempat dengan level rendah. Telapak kaki di tempat dengan level sedang.</p> <p>Pkiri :Tungkai atas dan tungkai bawah di tempat dengan level rendah. Telapak kaki di tempat dengan level sedang.</p>
Em	<p>K, To, Pkanan, dan Pkiri tetap</p> <p>Tkanan :lengan atas di samping kanan level rendah, lengan bawah di serong depan kiri level tinggi, telapak tangan di tempat level tinggi.</p> <p>Tkiri :lengan atas di samping kanan level rendah, lengan bawah di serong depan kiri level tinggi, telapak tangan di tempat level tinggi.</p>
Pat	<p>K, To, Pkanan, dan Pkiri tetap</p> <p>Tkanan:lengan atas, lengan bawah hingga pergelangan tangan berada di samping kanan dengan level rendah.</p> <p>Tkiri :lengan atas, lengan bawah hingga pergelangan tangan berada di samping kiri dengan level rendah.</p>
5-8	Pengulangan gerakan yang sama sebanyak 1x4 dengan prinsip yang sama pada hitungan 1-4
Sa	<p>Rangkaian gerak mundur:</p> <p>K tetap</p> <p>To ke samping kiri dengan level tinggi</p> <p>Tkanan dan Tkiri prinsipnya sama dengan gerak tangan pada rangkaian gerak maju sebelumnya.</p> <p>Pkanan:Tungkai atas, tungkai bawah, dan telapak kaki di belakang kanan dengan level rendah.</p> <p>Pkiri :Tungkai atas, tungkai bawah, dan telapak kaki di tempat dengan level rendah</p>
Tu	<p>K dan To tetap</p> <p>Tkanan dan Tkiri prinsipnya sama dengan gerak tangan pada rangkaian gerak maju sebelumnya.</p> <p>Pkanan:tungkai atas di depan kanan evel rendah, tungkai bawah di belakang kanan level rendah, dan telapak kaki di depan kanan dengan level sedang.</p> <p>Pkiri :tungkai atas di depan kiri level rendah, tungkai bawah di belakang kiri level rendah dan telapak kaki di tempat dengan level rendah.</p>
Du	<p>K tetap</p> <p>To ke samping kanan dengan level tinggi</p> <p>Tkanan dan Tkiri prinsipnya sama dengan gerak tangan pada rangkaian gerak maju sebelumnya.</p> <p>Pkanan:Tungkai atas, tungkai bawah, dan telapak kaki di tempat dengan level rendah.</p> <p>Pkiri :Tungkai atas, tungkai bawah, dan telapak kaki di belakang kiri dengan</p>

	level rendah.
A	<p>K dan To tetap</p> <p>Tkanan dan Tkiri prinsipnya sama dengan gerak tangan pada rangkaian gerak maju sebelumnya.</p> <p>Pkanan:tungkai atas di depan kanan level rendah, tungkai bawah di belakang kanan level rendah dan telapak kaki di tempat dengan level rendah..</p> <p>Pkiri :tungkai atas di depan kiri level rendah, tungkai bawah di belakang kiri level rendah, dan telapak kaki di depan kiri dengan level sedang.</p>
Tiga	<p>K dan To tetap tegak</p> <p>Tkanan dan Tkiri prinsipnya sama dengan gerak tangan pada rangkaian gerak maju sebelumnya</p> <p>Pkanan:Tungkai atas dan tungkai bawah di tempat dengan level rendah. Telapak kaki di tempat dengan level sedang.</p> <p>Pkiri :Tungkai atas dan tungkai bawah di tempat dengan level rendah. Telapak kaki di tempat dengan level sedang.</p>
Empat	<p>K dan To tetap tegak</p> <p>Tkanan dan Tkiri serta Pkanan dan Pkiri prinsipnya sama dengan gerak tangan dan kaki pada hitungan empat di rangkaian gerak maju sebelumnya.</p>
5-8	<p>Pengulangan gerakan yang sama sebanyak 1x4 dengan prinsip yang sama pada hitungan 1-4</p>
Satu	<p>Rangkaian gerak lompat:</p> <p>K dan To tetap</p> <p>Tkanan dan Tkiri prinsipnya sama dengan gerak tangan pada rangkaian gerak maju sebelumnya</p> <p>Pkanan:tungkai atas dan tungkai bawah di tempat dengan level rendah, telapak kaki di tempat dengan level sedang.</p> <p>Pkiri :tungkai atas di depan kiri level rendah, tungkai bawah di belakang kiri level rendah, dan telapak kaki di tempat dengan level rendah.</p>
Dua	<p>K dan To tetap</p> <p>Tkanan dan Tkiri prinsipnya sama dengan gerak tangan pada rangkaian gerak maju sebelumnya</p> <p>Pkanan:tungkai atas di depan kanan level rendah, tungkai bawah di belakang kanan level rendah, dan telapak kaki di tempat dengan level rendah.</p> <p>Pkiri :tungkai atas dan tungkai bawah di tempat dengan level rendah, telapak kaki di tempat dengan level sedang.</p>
Tiga	<p>K dan To tetap</p> <p>Tkanan dan Tkiri prinsipnya sama dengan gerak tangan pada rangkaian gerak maju sebelumnya</p> <p>Pkanan:tungkai atas dan tungkai bawah di tempat dengan level rendah, telapak kaki di tempat dengan level sedang.</p> <p>Pkiri :tungkai atas di depan kiri level rendah, tungkai bawah di belakang kiri level rendah, dan telapak kaki di tempat dengan level rendah.</p>
Em	<p>K, To, Pkanan, dan Pkiri tetap sama</p> <p>Tkanan:lengan atas serong kanan depan level rendah, lengan bawah, serong kiri level tinggi, tapak tangan di tempat level tinggi.</p> <p>Tkiri :lengan atas serong kiri depan level rendah, lengan bawah serong kanan level tinggi, tapak tangan di tempat level tinggi.</p>
Pat	<p>K, To, Pkanan, dan Pkiri tetap sama</p>

	Tkanan:lengan atas serong kanan depan level rendah, lengan bawah, serong kiri level tinggi, tapak tangan di tempat level tinggi.
	Tkiri :lengan atas serong kiri depan level rendah, lengan bawah serong kanan level tinggi, tapak tangan di tempat level tinggi.
5-8	Pengulangan gerakan yang sama sebanyak 1x4 dengan prinsip yang sama pada hitungan 1-4

Unsur Pendukung Tari

Kostum yang digunakan penari tari *Soongpak* di antaranya ada *Ta'ah Asak Belikung* (rok), *Lip* dan *Selape* (baju), *LavungUbee* (ikat kepala), *Hisang* (anting-anting), *Teva'angInuu' Utii' Lavaang*, *Teva'angInuu' Buko'*, *Teva'ang Belevir*, *Teva'ang Inuu' Uk* (kalung manik), serta *Taksaa' Utii Lavaang* (ikat pinggang manik). Musik pengiring tarian ini disebut dengan *Daak Soongpak* yang dibunyikan menggunakan sebuah *Sape'*, yang di sebut dengan *Sape' Dua' Ting* atau *Sape'* dua senar yang merupakan salah satu alat musik asli dari suku Dayak *Kayaan Medalaam*. Pola ritmik dalam melodi *Sape' Dua' Ting* yang merupakan iringan tari *Soongpak* adalah pola berulang (sama), pola ritmik ini menyesuaikan panjangnya tarian yang dibawakan oleh penari. Semakin panjang tempat atau area penampilan, semakin panjang juga tariannya. Pada dasarnya pemain *Sape'* ini melakukan improvisasi yang ia sesuaikan dengan langkah kaki penari. Pola lantai dalam tarian ini sangat sederhana, para penari hanya berbaris panjang dan menghadap ke garis horizontal tanpa mengubah arah hadap dan berjalan lurus.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Struktur gerak tari dianalisis dan dideskripsi dengan teori struktur gerak dengan menguraikan bagian terkecil hingga bagian besar yang disebut dengan motif, frase, kalimat dan gugus hingga membentuk satu kesatuan yang disebut satu tari utuh. Tari *Soongpak* itu sendiri juga dapat dibagi kedalam struktur berbentuk awal, tengah dan akhir. Pada tari *Soongpak* terdapat tiga gugus gerak, dua di antaranya merupakan gerak yang disajikan pada awal tarian, yaitu gerak *Sembib* dan gerak *Kayang*. Sedangkan gugus gerak terakhir yaitu gerak *Soongpak* yang juga menjadi gerak tengah dan akhir. Dalam penelitian ini, peneliti membakukan gerak tari *Soongpak* yang masih sering ditarikan oleh masyarakat *Kayaan Medalaam*, Kabupaten Kapuas Hulu agar mudah dipahami oleh pembaca. Dalam penyajian tari *Soongpak* inipun tidak terlepas dari penyajian di atas panggung yang tentunya memiliki unsur pendukung, di antaranya yaitu terdapat kostum, musik dan pola lantai.

Saran

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti lain dalam meneliti sebuah tari tradisi dan pembaca dapat memperoleh manfaat dari penelitian ini. Penelitian ini juga dapat menambah literatur bagi seniman lokal maupun interlokal serta menambah minat turis asing untuk menambah aset negara karena khasanah budaya Kalimantan Barat.

DAFTAR RUJUKAN

- Maryaeni. 2005. *Metode Penelitian Ebudayaan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Putraningsih, Titik. 2007. *Diktat Perkuliahan Mata Kuliah Analisis Tari*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Suharto, Ben. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: Ikalasti.
- Sumaryono, Endo Suanda. 2006. *Tari Tontonan*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Nusantara.
- Suanda, Endo. 2006. *Tari Komunal*. Jakarta. Lembaga Pendidikan Seni Nusantara
- Royce, Anya Peterson. 2007. *Antropologi Tari: (terjemahan F.X. Widaryanto)*. Bandung: Sunan Ambu Press STSI.